

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Partisipasi Politik Offline melalui Ekspresi Politik Media Daring (Studi Pada Pemilih Muda di Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Interaksi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspresi Politik Media Daring dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha diterima.
2. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Akses Berita berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspresi Politik Media Daring dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha diterima.
3. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Interaksi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Politik *Offline* dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha ditolak.
4. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Akses Berita berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Politik *Offline* dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha diterima.
5. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ekspresi Politik Media Daring berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Politik *Offline* dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha diterima.
6. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Interaksi Sosial melalui Ekspresi Politik Media Daring berpengaruh secara signifikan

- terhadap Partisipasi Politik *Offline* dan pengujian pun membuktikan hipotesis H_a diterima.
7. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Akses Berita melalui Ekspresi Politik Media Daring berpengaruh

secara signifikan terhadap Partisipasi Politik *Offline* dan pengujian pun membuktikan hipotesis Ha diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan beberapa implikasi yang telah dianggap relevan dengan penelitian, berikut implikasi yang dimiliki peneliti:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini dapat dilihat bahwa penelitian ini telah memperkuat teori yang dikemukakan Scheufele (2002) mengenai differential gains model yang menjelaskan bahwa diskusi secara personal maupun pencarian informasi melalui media baru atau lebih khususnya media sosial dapat memengaruhi tingkat partisipasi politik seseorang. Hal ini senada dengan penelitian bahwa para pemilih muda yang menggunakan instagram melalui ekspresi politik media daring telah meningkatkan partisipasi politiknya.
2. Penulis memperkuat konsep Abramson, dkk (dalam Scheufele, 2002, hlm 49) yang menyatakan bahwa dengan menciptakan lingkungan informasi yang interaktif mampu mengubah sebuah kelompok atau komunitas ke arah partisipasi politik.
3. Penulis memperkuat konsep Zuniga, dkk. (2014) mengatakan dengan adanya ekspresi politik media daring, pengaruh interaksi sosial terhadap partisipasi politik menjadi tidak signifikan sehingga menjadi mediasi sempurna
4. Penulis memperkuat konsep Penelitian Skoric, dkk. (2016, hlm. 13) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif antara Penggunaan Media Sosial untuk mencari informasi atau berita dan Partisipasi Politik di Confusion Asia.
5. Penulis memperkuat konsep Penelitian Rojas (2008, hlm 471) menjelaskan bahwa warga yang berbagi orientasi terhadap percakapan politik terbukti lebih mungkin untuk terlibat partisipasi politik.

Putri Hikari Syaumi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PARTISIPASI POLITIK OFFLINE MELALUI EKSPRESI POLITIK MEDIA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6. Penulis memperkuat konsep Skoric dan Zhu (2015, hlm. 9) mengatakan mereka yang sering membahas masalah-masalah terkait pemilu di media sosial lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam dialog warga dan membantu partai politik daripada mereka yang tidak.
7. Penulis memperkuat konsep Zuniga, dkk. (2014, hlm. 626) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara akses berita, ekspresi politik, dan partisipasi politik. Zuniga, dkk. juga mengatakan bahwa penggunaan media sosial akses berita dapat mengatur pengguna pada jalur menuju ekspresi politik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan partisipasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial (X_1) terhadap Ekspresi Politik Media Daring (Z). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Instagram sebagai media interaksi sosial pemilih muda pada Pilgub Jabar 2018 akan meningkatkan Ekspresi Politik Media daring mereka.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara Akses Berita (X_2) terhadap Ekspresi Politik Media Daring (Z). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Instagram sebagai media akses berita pemilih muda pada Pilgub Jabar 2018 akan meningkatkan Ekspresi Politik Media daring mereka.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial (X_1) terhadap Partisipasi Politik Offline (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Instagram sebagai media interaksi sosial pemilih muda pada Pilgub Jabar 2018 akan meningkatkan Partisipasi Politik Offline mereka.
4. Adanya pengaruh yang signifikan antara akses berita (X_1) terhadap Partisipasi Politik Offline (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Instagram sebagai media interaksi sosial pemilih muda pada Pilgub Jabar 2018 akan meningkatkan Partisipasi Politik Offline mereka.

Putri Hikari Syaumi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PARTISIPASI POLITIK OFFLINE MELALUI EKSPRESI POLITIK MEDIA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Adanya pengaruh yang signifikan antara Ekspresi Politik Media Daring (Z) terhadap Partisipasi Politik Offline (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan Ekspresi Politik media daring pemilih muda di Instagram pada Pilgub Jabar 2018 akan meningkatkan Partisipasi Politik Offline mereka.
6. Adanya pengaruh signifikan Interaksi Sosial terhadap Partisipasi Politik melalui Ekspresi Politik Media Daring. Hal ini menunjukkan bahwa Interaksi Sosial merupakan elemen yang penting saat ini untuk memengaruhi tingkat partisipasi politik pemilih muda. Selain itu, ekspresi politik media daring juga merupakan mediator yang sangat penting agar dapat menjembatani kedua hal tersebut.
7. Adanya pengaruh signifikan Akses Berita terhadap Partisipasi Politik melalui Ekspresi Politik Media Daring. Hal ini menunjukkan bahwa Akses Berita merupakan elemen yang penting saat ini untuk memengaruhi tingkat partisipasi politik pemilih muda. Selain itu, ekspresi politik media daring juga merupakan mediator yang sangat penting agar dapat menjembatani kedua hal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menghasilkan analisa seperti di atas tersebut, peneliti mencoba memberikan rekomendasi atau masukan bagi beberapa pihak yang mungkin dapat dipertimbangkan sehingga dapat digunakan untuk kemajuan di masa yang mendatang, rekomendasi tersebut, yaitu:

1. Untuk Pemerintah
 - Sosialisasi tentang pentingnya partisipasi politik pemilih muda kin dapat dilakukan melalu berbagai media sosial yang ada, khususnya Instagram, karena Instagram merupakan salah satu yang saat ini menjadi media sosial yang paling populer di kalangan pemilih muda
2. Untuk Akademisi

Putri Hikari Syaumi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PARTISIPASI POLITIK OFFLINE MELALUI EKSPRESI POLITIK MEDIA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Untuk dapat meneliti lebih umum tidak hanya fokus pada salah satu media sosial saja
 - Untuk dapat meneliti tidak hanya mengenai ekspresi politik saja melainkan juga faktor lainnya yang dapat menjadi mediator.
3. Untuk Pemilih Muda
- Untuk dapat lebih memberikan perhatian terhadap keadaan wilayahnya agar dapat memajukan wilayahnya dalam berbagai bidang.

Putri Hikari Syaumi, 2018

***PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PARTISIPASI
POLITIK OFFLINE MELALUI EKSPRESI POLITIK MEDIA DARING***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu